

**MAKNA SABAT DALAM KELUARAN 16 BERDASARKAN
HERMENEUTIK EKOLOGIS NORMAN C. HABEL**



TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Teologi (M.Th.)**

**MERSIANI RERUNG DATTE
24010006**

**Program Studi Teologi Kristen
PROGRAM PASCASARJANA**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tesis : Makna Sabat dalam Keluaran 16 Berdasarkan Hermeneutik
Ekologis Norman C. Habel

Disusun oleh :

Nama : Mersiani Rerung Datte

NIRM : 24010006

Program Studi : Teologi

Konsentrasi : Biblika Perjanjian Lama

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka tesis ini disetujui untuk dipertahankan pada Ujian Tesis yang diselenggarakan oleh Program Pascasarjana, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 04 Agustus 2026

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing I,



Dr. Amos Susanto, M.Th.

NIDN. 2230107901

Dosen Pembimbing II,



Andrew J. Buchana, Ph. D.

NIDN. 22204003

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Makna Sabat dalam Keluaran 16 Berdasarkan Hermeneutik
Ekologis Norman C. Habel

Disusun oleh :

Nama : Mersiani Rerung Datte

NIRM : 24010006

Program Studi: Teologi

Konsentrasi : Biblika Perjanjian Lama

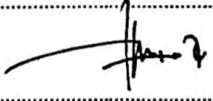
Dibimbing oleh :

I. Dr. Amos Susanto, M.Th.

II. Andrew J. Buchana, Ph. D.

Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, pada tanggal 14 Juli 2026.

Dewan Penguji

1. Dr. Calvin Sholla Rupa, M.Th.
NIDN. 2208108201 ()
2. Dr. Joni Tapingku, M.Th.
NIDN. 2224016701 ()
3. Dr. Amos Susanto, M.Th.
NIDN. 2230107901 ()
4. Andrew J. Buchana, Ph. D.
NIDN. 22204003 ()

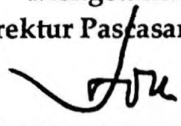
Panitia Ujian Tesis

Ketua,

Dr. Syani Bombongan Rante Salu, M.Pd.K.
NIDN. 2028088903

Sekretaris,

Parli Sapata, S. PAK.
NI. PPPK. 198501052025211008

Mengetahui
Direktur Pascasarjana,

Dr. Joni Tapingku, M.Th.
NIDN. 2224016701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mersiani Rerung Datte
NIRM : 24010006
Program Studi : Teologi
Konsentrasi : Biblika Perjanjian Lama
Judul Tesis : Makna Sabat dalam Keluaran 16 Berdasarkan
Hermeneutik Ekologis Norman C. Habel

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis tersebut adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil jiplakan atau plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang secara tertulis disebutkan sumber rujukannya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui Rektor berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 05 Agustus 2026
Yang Membuat Pernyataan,



METERAI
TEMPEL

Mersiani Rerung Datte

NIRM. 24010006

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mersiani Rerung Datte
NIRM : 24010006
Program : Teologi / Biblika Perjanjian Lama
Studi/Konsentrasi

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja berupa **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas tesis saya yang berjudul:

Makna Sabat dalam Keluaran 16 Berdasarkan Hermeneutik Ekologis Norman
C. Habel

Dengan ini, pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari tesis ini (Bab 1 dan Bab 4) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 05 Agustus 2026
Yang Membuat Pernyataan,




Mersiani Rerung Datte
NIRM. 24010006

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan kepada :

Tuhan Yesus Kristus yang oleh anugerah-Nya sehingga tesis ini boleh selesai
dengan baik.

Kedua orang tuaku yang terkasih, Ayahku Yunus moro' dan Ibuku Yuliana
serta saudara-saudaraku Kak Roby, Kak Ervin, Kak Ika, Kak Mery, Renol dan
Ronaco.

Almamater kebanggaanku Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

"Kalian anugerah di dalam hidupku"

Tuhan Yesus Memberkati

HALAMAN MOTTO

*“Segala perkara dapatku tanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”
(Filipi 4:13)*

“Percayalah pada rasa penasaranmu”

“Selanjutnya kata Musa: “Makanlah itu pada hari ini, sebab hari ini adalah hari sabat untuk TUHAN, pada hari ini tidaklah kamu mendapatnya di padang. Enam hari lamanya kamu memungtnya, tetapi pada hari yang ketujuh ada sabat: maka roti itu tidak ada pada hari itu.” (Keluran 16:25-26)

ABSTRAK

Krisis ekologis global mendorong berkembangnya kajian ekoteologi dan ekohermeneutik dalam teologi Kristen. Kajian Sabat dalam Keluaran 16 masih didominasi pembacaan antroposentris berfokus pada dimensi spiritual-personal, sementara unsur ekologis dalam narasi manna belum banyak dieksplorasi. Penelitian ini bertujuan menemukan makna Sabat dalam Keluaran 16 berdasarkan hermeneutik ekologis Norman C. Habel, menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka, melalui tiga proses hermeneutik: kecurigaan, identifikasi, dan pemulihan. Hasilnya menunjukkan pembacaan konvensional membuat unsur Bumi manna, burung puyuh, embun, dan padang gurun kehilangan suara dan nilainya sendiri. Ketetapan Sabat pada ayat 22-30 bukan sekadar perintah ritual, melainkan ritme istirahat yang tertanam dalam tatanan ciptaan, di mana Bumi turut beristirahat pada hari ketujuh. Larangan menimbun manna dipulihkan sebagai ajaran kecukupan, sedangkan penyimpanan manna dipulihkan sebagai kesaksian relasi Allah, manusia, dan Bumi. Sabat disimpulkan sebagai ritme perhentian bagi seluruh komunitas kehidupan yang mengajarkan kecukupan, penghormatan batas pemberian Bumi, dan tanggung jawab bersama atas keberlanjutan hidup.

Kata Kunci: Sabat, Keluaran 16, hermeneutik ekologis Norman C. Habel

ABSTRACT

The global ecological crisis has spurred ecotheology and ecohermeneutics in Christian theology. Studies on the Sabbath in Exodus 16 remain largely anthropocentric, focusing on spiritual-personal dimensions, while ecological elements in the manna narrative remain underexplored. This study discovers the meaning of the Sabbath in Exodus 16 based on Norman C. Habel's ecological hermeneutics, using a qualitative descriptive library research method through three processes: suspicion, identification, and retrieval. Findings show conventional readings render Earth elements manna, quail, dew, wilderness voiceless and valueless. The Sabbath command in verses 22-30 is not merely ritual but a rest rhythm embedded in creation, wherein Earth itself rests on the seventh day. Hoarding manna's prohibition is retrieved as sufficiency teaching, while storing manna testifies to reciprocity among God, humanity, and Earth. Sabbath is thus a rest rhythm for the whole community of life, teaching sufficiency, respect for Earth's limits, and shared responsibility for sustaining life.

Keywords: *Sabbath, Exodus 16, ecological hermeneutics, Norman C. Habel*